Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan

/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Vol. 6, No.4, Desember 2020

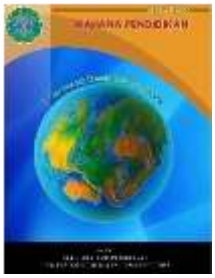

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada SD Islam Pondok Duta

Hapsari Widayani[1]*, Sepni Yanti[2], Ahmad Fahrudin[3]

[1,2,3] Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
*email: hwidayani@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 30 Oktober 2020
Direvisi: 12 November 2020
Dipublikasikan: Desember 2020
e-ISSN: 2089-5364
p-ISSN: 2622-8327
DOI: 10.5281/zenodo.7002875

Abstract:

The The purpose of this study is to determine the process of design the accounting information system of cash receipts in SD Islam Pondok Duta so that it can help a more computerized so that it can help a more computerized for process of cash receipts and make the accurate financial reports. The data collection method was carried out by direct observation to the research object, that is SD Islam Pondok Duta. System development method are planning of the system stage, the analysis of the system stage, design of the system stage, implementation of the system stage, and testing and use of the system stage.The result of the research is the process of cash receipt and record in SD Islam Pondok Duta still uses a manual system so that a computerized system is made. The procedure for cash receipts In SD Islam Pondok Duta begins with the students bring their tuition cards and deposit their money. The next process is the treasurer to make proof of receipt of money. After the payment process has been completed, the treasurer combines all proof of receipt The proof of receipt is combined to make it easier for the treasurer to make two sets of cash receipts reports for each transaction that occurs.This cash receipts report will be submitted to the principal for review.After know the constraints that occur in the school, the authors design a system using a data flow diagram (DFD) and create a database with an entity relationship diagram (ERD) After all the things have gone through, the next process is to describe the design in a simple way.

Keywords *: Accounting information system, entity relationship diagram, data flow diagram, cash receipt*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi di era globalisasi memegang peran penting dalam sistem suatu organisasi. Perkembangan teknologi informasi memberikan manfaat yang cukup berpengaruh dari segala bidang (Aryanti, 2020). Adanya informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, dan akurat yang mencerminkan kondisi fisik suatu perusahaan turut serta berperan untuk membantu, merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional suatu perusahaan.

Informasi yang relevan, cepat, dan tepat waktu membutuhkan sebuah sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi (Rukun, 2018).Salah satu sistem yang sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling bekerja sama dan bertanggungjawab untuk mengolah semua transaksi penerimaan kas, baik itu dari penjualan tunai maupun penerimaan piutang dagang yang didapat dari data-data transaksi untuk tujuan pelaporan keuangan kepada perusahaan (Wijoyo, 2020). Penerapan sistem penerimaan kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas adalah aktiva yang mudah berubah dibandingkan dengan aktiva lainnya, sehingga kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan selalu siap sedia untuk digunakan.

Disisi lain, sifat kas yang likuid maka mudah diselewengkan sehingga diperlukan sebuah pengendalian intern yang memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan. Tanpa adanya pengendalian intern akan mudah terjadi penggelapan uang kas. Selain perlu diadakan pengawasan yang cukup ketat mengenai kas terdapat pula hal yang sama pentingnya bagi sistem penerimaan kas ini yaitu sistem yang terkomputerisasi atau tidak bersifat manual.

SD Islam Pondok Duta sebagai salah satu sekolah yang tidak terlepas dari transaksi penerimaan kas. Kas sebagai suatu alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindarkan penyelewengan–penyelewengan atas kas tersebut. Penyelewengan terhadap kas dapat dihindarkan dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik. Dengan adanya sistem informasi terkomputerisasi maka hal – hal yang merugikan perusahaan bisa dihindari.

Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah ini yaitu sistem informasi akuntansi sekolah yang masih memakai sistem manual, di khawatirkan bisa memanipulasi data – data keuangannya dan tidak akurat. Sistem penerimaan kas SD Islam Pondok Duta didapat dari pembayaran setoran SPP tiap bulan, uang pendaftaran, uang seragam, uang gedung, dan sumbangan dari orang tua yang langsung di setorkan melalui bank atau secara langsung ke bendahara sekolah.

Dengan adanya permasalahan diatas selain menghambat kinerja para pegawainya, pelayanan terhadap orang tua siswa pun juga menurun. Salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan kepada para orang tua murid SD Islam Pondok Duta semakin banyak dan maju adalah dengan menggunakan sebuah sistem terkomputerisasi yang *user-friendly* sehingga akan memudahkan pegawai dan waktu pelayanan terhadap konsumen menjadi optimal (Widayani, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalahmengetahui proses

perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada SD Islam Pondok Duta sehingga dapat membantu proses penerimaan kas yang lebih terkomputerisasi dan pembuatan laporan keuangan yang akurat.

METODOLOGI PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah data jumlah siswa dan proses serta prosedur penerimaan kas yang sudah diterapkan pada SD Islam Pondok Duta. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah struktur organisasi, buku pedoman sistem akuntansi yang lama, bukti penerimaan kas pada SD Islam Pondok Duta, bukti setor bank, dan laporan keuangan.

Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan analisis data.Adapun metode dalam pengembangan sistem ini meliputi tahap perencanaan sistem, tahap analisis sistem, tahap perancangan sistem, tahap implementasi sistem, serta tahap pengujian dan penggunaan sistem.proses keputusan inovasi kolektif, otoritas, kontingen dan secara tidak langsung terlibat dalam keputusan inovasi opsional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur penerimaan kas pada SD Islam Pondok Duta diawali oleh siswa/i membawa kartu SPP dan menyetorkan uang SPP (pembayaran sekolah), uang pendaftaran (awal masuk sekolah), uang seragam, uang kegiatan ekstrakulikuler, dan uang tabungan kepada bagian bendahara.Lalu bendahara memeriksa kartu SPP tersebut serta menerima dan menghitung jumlah uang yang disetorkan. Proses selanjutnya adalah bendahara membuat bukti penerimaan uang (BPU) sebanyak 2 rangkap yaitu berwarna putih dan pink dan menandatangani BPU tersebut. BPU yang berwarna putih dan kartu SPP diserahkan kembali kepada siswa/i atau orang tua sebagai tanda bukti pembayaran. Setelah proses pembayaran telah selesai dilakukan, bendahara menggabungkan semua BPU berwarna pink untuk transaksi per hari nya agar tidak terpisah–pisah. BPU digabungkan agar memudahkan bendahara untuk membuat 2 set report/laporan penerimaan kas dari setiap transaksi yang terjadi. Report tersebut dibuat untuk memudahkan bendahara mengetahui seluruh jumlah uang yang masuk setiap harinya.Setiap 2 hari sekali bendahara memberikan 1 set (1 bundel) BPU berwarna pink beserta report penerimaan kas kepada bagian akuntansi.1 set report penerimaan kas disimpan oleh bendahara untuk arsip bila sewaktu – waktu dibutuhkan.Kemudian setelah tutup penerimaan pembayaran, bendahara menyetorkan uang ke bank.Setoran ini dilakukan setiap 3-6 hari sekali tergantung pada transaksi per harinya.Pada saat penyetoran uang ke bank tentunya bendahara mendapatkan bukti setoran bank.Bukti setoran bank ini diserahkan kepada akuntansi untuk dibuat jurnal setoran bank.Pada akhir minggu, bendahara mencocokkan report penerimaan kas dengan catatan yang dibuat oleh akuntansi.Bila terjadi ketidakcocokkan harus dicari dimana letak kesalahannya.Dan bila telah mengetahui kesalahannya, report tersebut di copy dan diserahkan kepada bagian akuntansi untuk membuat laporan penerimaan kas.

Proses selanjutnya adalah bagian akuntansi menerima dan mengecek BPU berwarna pink dari bendahara. BPU tersebut dicocokkan dengan sejumlah uang yang diterima oleh bendahara.Bila telah cocok

maka bagian akuntansi membuat jurnal penerimaan kas yang datanya berasal dari BPU dan report yang diberikan oleh bendahara.Bila telah membuat jurnal penerimaan kas, BPU disimpan oleh akuntansi. Selanjutnya, akuntansi menerima rekening koran dari bendahara yang diperoleh dari bank dan membuat jurnal setoran bank. Pada akhir minggu, akuntansi dan bendahara mencocokkan report penerimaan kas.Bila terjadi ketidakcocokkan harus dicari dimana letak kesalahannya dan diperbaiki hingga benar. Bila proses tersebut telah selesai maka akuntansi akan menyusun laporan penerimaan kas dari jurnal penerimaan kas dan setoran bank. Laporan penerimaan kas ini akan diserahkan kepada kepala sekolah untuk di periksa.

Laporan penerimaan kas yang telah dibuat oleh akuntansi diserahkan kepada kepala sekolah.Kepala sekolah menerima dan memeriksa laporan penerimaan kas tersebut.Setelah diperiksa maka laporan tersebut disetujui dan diajukan kepada pihak yayasan.Yayasan pun menerima laporan penerimaan kas yang diajukan oleh kepala sekolah.Laporan itu diperiksa sekali lagi untuk memastikan apakah terdapat kesalahan atau tidak. Bila terdapat kesalahan maka yayasan akan menyerahkan kembali kepada akuntansi untuk diperbaiki dan bila laporan penerimaan kas sudah benar tetap dikembalikan kepada pihak akuntansi untuk diarsipkan berdasarkan tanggal.

Akuntansi akan menerima kembali laporan penerimaan kas yang salah dan memperbaiki kesalahannya tersebut dengan cara mencocokkan dengan rekening koran. Setelah laporan penerimaan kas tersebut diperbaiki, akuntansi akan mengarsipkan laporan penerimaan kas berdasarkan tanggal.

Pembahasan

Data Flow Diagram

A. Diagram Context

Diagram context adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram context merupakan level tertinggi dari Data Flow Diagram (DFD) yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau ouput dari sistem. Dari diagram context dibawah ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada SD Islam Pondok Duta diawali dengan siswa/i menyetorkan uang SPP, pendaftaran, seragam ke sekolah ini dan kemudian diproses kedalam suatu sistem sehingga siswa/i ini mendapatkan bukti penerimaan uang (BPU) dari transaksi yang dilakukan. Output yang dihasilkan adalah daftar siswa, report penerimaan kas, dan laporan penerimaan kas. Semua output ini akan diserahkan dan diperiksa oleh yayasan.Proses ini terlihat pada gambar diagram context dibawah ini

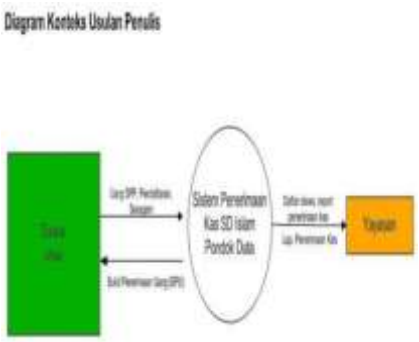

Gambar 1. Diagram Context Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada SD Islam Pondok Duta

B. Diagram Zero

Diagram zero adalah diagram yang menggambarkan seluruh proses yang terjadi di diagram context. Pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada SD Islam Pondok Duta terdapat 3proses. Proses pertama yaitu pembayaran uang sekolah berawal dari penyetoran uang SPP, pendaftaran, seragam dari siswa/i yang

kemudian akan menghasilkan output yaitu data siswa/i. Data siswa/i tersebut disimpan di file daftar siswa/i .

Proses kedua adalah proses pembuatan report penerimaan kas.Proses ini akan menghasilkan sebuat output yaitu report penerimaan kas yang disimpan di file report penerimaan kas. Report ini dibuat dan disimpan oleh bendahara yang kemudian akan dicocokkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh akuntansi.

Proses terakhir adalah proses pembuatan dan penyerahan laporan penerimaan kas. Proses ini membutuhkaninput seperti file daftar siswa/i dan report penerimaan kas. Dari kedua input ini akan dihasilkan output yaitu laporan penerimaan kas yang akan diserahkan kepada yayasan untuk diperiksa. Diagram zero ini terlihat pada gambar dibawah ini.

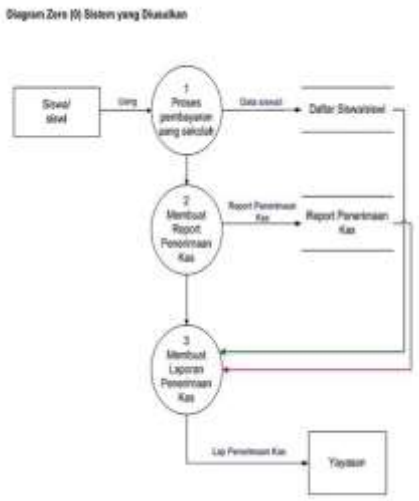

Sumber : Data Diolah (2020)

Gambar 2. Diagram Zero Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada SD Islam Pondok Duta

Entity Relationship Diagram

Berdasarkan bagan alir (flowchart) dan data flow diagram (DFD) yang telah dibuat sebelumnya, entity relationship diagram (ERD) dari sistem penerimaan kas pada SD Islam Pondok Duta dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Pada gambar dibawah dijelaskan mengenai proses penerimaan kas yang digambarkan melalui entity relationship diagram (ERD). Gambar ini menggambarkan seorang siswa/i yang melakukan proses pembayaran uang sekolah (SPP, seragam, atau gedung). Entitas awal dari proses ini adalah siswa. Entitas ini dimasukkan dalam database siswa dengan primary key adalah NIS. Pembayaran uang sekolah ini selain menerima uang juga menghasilkan suatu output yaitu daftar siswa dan dimasukkan dalam database daftar siswa dengan primary key adalah NIS.

Proses kedua adalah proses pembuatan bukti penerimaan uang yang digambarkan melalui entity relationship diagram (ERD). Gambar ini menggambarkan sebuah entitas awal yaitu daftar siswa sebagai output dari proses sebelumnya yang menggambarkan kelengkapan data pada proses pembayaran uang sekolah. Daftar siswa ini menjadi acuan untuk proses pembuatan bukti penerimaan uang ini karena ketika siswa/i melakukan pembayaran dan bendahara membuat bukti penerimaan uang maka form yang harus terbentuk sudah termasuk data diri siswa/i, tanggal pembayaran, dan status pembayaran. Oleh sebab itu, yang menjadi entitas awal proses ini adalah daftar siswa dan dimasukkan dalam database daftar siswa dengan primary key adalah nomor absen. Proses ini menghasilkan output yaitu bukti penerimaan uang sebanyak 3 jenis yaitu berwarna putih, hijau, dan pink. Bukti penerimaan uang berwarna putih untuk bagian akuntansi sebagai bukti saat pembuatan laporan penerimaan kas, berwarna hijau dipegang oleh bagian bendahara untuk catatan pembayaran, dan yang berwarna pink diberikan kepada siswa/i sebagai tanda bukti pembayaran. Bukti penerimaan uang ini dimasukkan dalam database bukti penerimaan uang dengan primary key nya adalah nomor absen.

Proses ketiga adalah proses penyetoran uang ke bank. Gambar ini menggambarkan sebuah entitas awal yaitu bukti penerimaan uang sebagai output dari proses

sebelumnya. Bukti penerimaan uang ini menggambarkan seberapa banyak siswa yang melakukan pembayaran dan seberapa banyak jumlah uang yang diterima. Sehingga bendahara dapat mengetahui berapa banyak uang yang akan disetorkan ke bank. Oleh sebab itu, pada proses penyetoran uang ke bank ini yang menjadi entitas awal adalah bukti penerimaan uang dan dimasukkan dalam database bukti penerimaan uang dengan primary key adalah NIS. Proses ini menghasilkan output yaitu bukti setor bank yang nantinya akan dalam database bukti setor bank dengan primary key yaitu nomor bukti setor.

Proses terakhir adalah proses pembuatan laporan penerimaan kas. Gambar ini menggambarkan sebuah entitas awal yaitu daftar siswa yang menggambarkan kelengkapan data pada proses pembayaran uang sekolah dan pembuatan bukti penerimaan uang. Daftar siswa ini menjadi acuan untuk proses pembuatan laporan penerimaan kas karena ketika siswa/i melakukan pembayaran sekolah lalu bendahara membuatkan bukti penerimaan uang kemudian bukti tersebut diserahkan kepada akuntansi dan akuntansi membuat laporan penerimaan kas dari bukti ini maka form yang seharusnya dibuat dan dihasilkan harus menyertakan identitas siswa-siswi dan status pembayarannya. Oleh sebab itu, entitas awal pada proses pembuatan laporan penerimaan kas ini adalah daftar siswa dan di masukkan dalam database daftar siswa dengan primary key nya adalah NIS. Proses ini menghasilkan output yaitu laporan penerimaan kas yang dimasukkan dalam database laporan penerimaan kas dengan primary key nya adalah NIS. Laporan penerimaan kas ini nantinya akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan yayasan untuk diperiksa. Selanjutnya laporan ini akan disetujui oleh yayasan sekolah. Adapun proses Entity Relationship Diagram tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

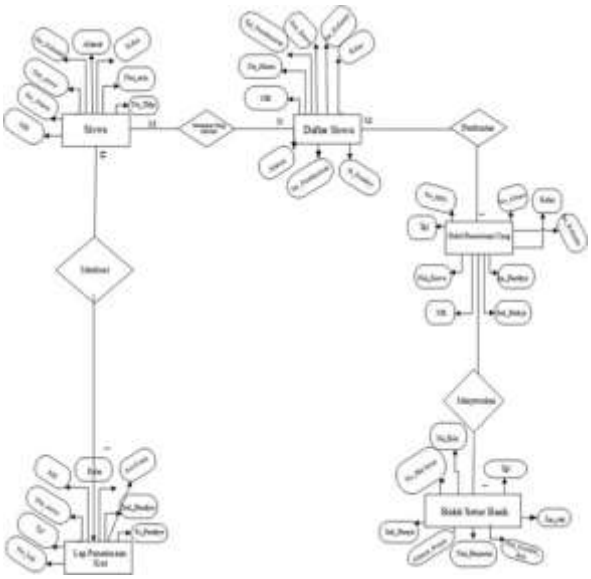

Sumber : Data Diolah (2020)

Gambar 3.Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada SD Islam Pondok Duta

Hasil Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada SD Islam Pondok Duta

Adapun hasil rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada SD Islam Pondok Duta adalah sebagai berikut :

1. Menu Log In

Sumber : Data Diolah (2020)
Gambar 4. Menu Log In

2. Database Siswa

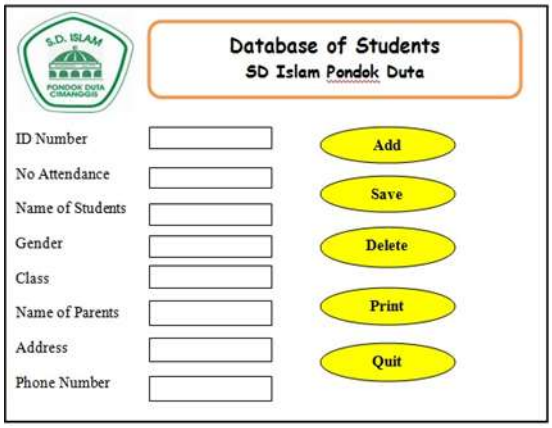

Sumber : Data Diolah (2020)

Gambar 5. Database Siswa

3. Database List Pembayaran Siswa

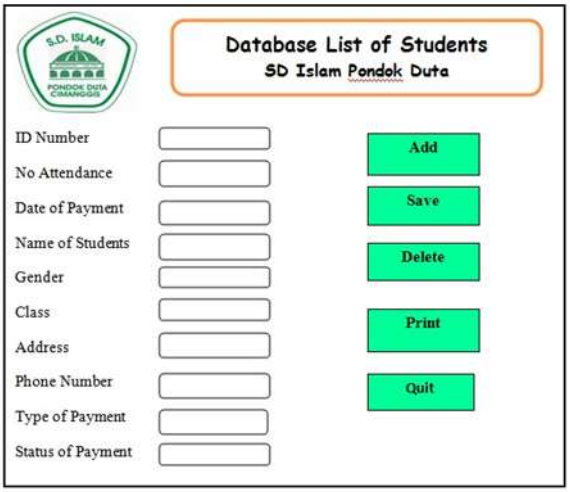

Sumber : Data Diolah (2020)

Gambar 6. Database List Pembayaran Siswa

4. Form Deposito Bank

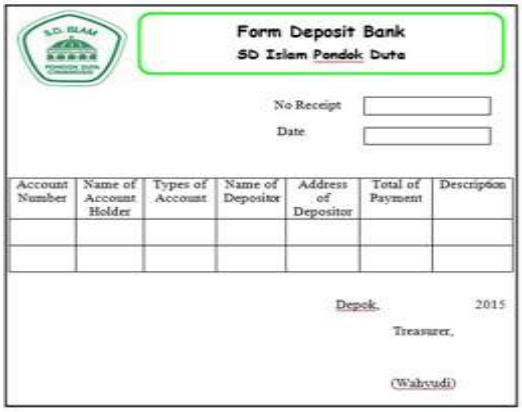

Sumber : Data Diolah (2020)

Gambar 7. Form Deposito Bank

5. Form Penerimaan Kas

Sumber : Data Diolah (2020)

Gambar 8. Form Penerimaan Kas

6. Bukti Penerimaan Uang

Sumber : Data Diolah (2020)

Gambar 9. Bukti Penerimaan Uang

7. Form Laporan Penerimaan Kas

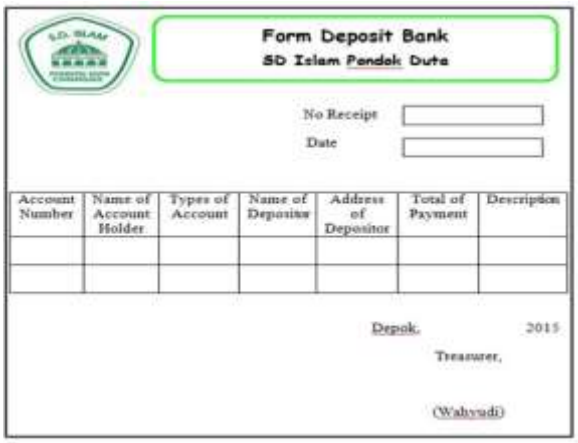

Sumber : Data Diolah (2020)

Gambar 10. Form Laporan Penerimaan Kas

KESIMPULAN

Proses pelayanan penerimaan kas dari siswa/i dan pencatatan pada SD Islam Pondok Duta masih menggunakan sistem yang manual sehingga diusulkan untuk pembuatan sistem menjadi lebih terkomputerisasi oleh penulis agar pelayanan kepada siswa/i lebih cepat dan pembuatan laporan penerimaan kas menjadi akurat perhitungannya. Proses perancangan sistem ini dilakukan dengan mendeskripsikan masalah dan menganalisisnya menggunakan analisis yang didapat dari hasil wawancara dan observasi lapangan di SD Islam Pondok Duta.Setelah mengetahui kendala yang terjadi pada sekolah tersebut, penulis melakukan rancangan sistem menggunakan alur data flow diagram (DFD) dan membuat *database* dengan entity relationship diagram (ERD).Setelah semua hal dilalui, proses selanjutnya adalah menggambarkan rancangannya secara sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

Aryanti, H. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus : Koperasi Kota Salatiga). *@is The Best : Accounting Information Systems and Information Technology*,4(1):52-61.https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2260

Rukun, K. & Hayadi, B.H. (2018).*Sistem Informasi Berbasis Expert System*. Yogyakarta: Deepublish.

Widayani, H.(2020). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap pada Rumah Bersalin dan Klinik Gebang Medika.*Nucleus*,1(1):34-44.https://doi.org/10.37010/nuc.v1i1.80

Wijoyo, H.(2020). Analisis Sistem Akuntansi Pencatatan Kas Pada PT. Expedisi Bakung Pekanbaru. *Jurnal Akun STIE (JAS)*,6(1):52-61.